



2023 MEHES

Mental Health Soerojo



dr. Bayu SP, SpKJ

Instalasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja
Soerojo Hospital Magelang

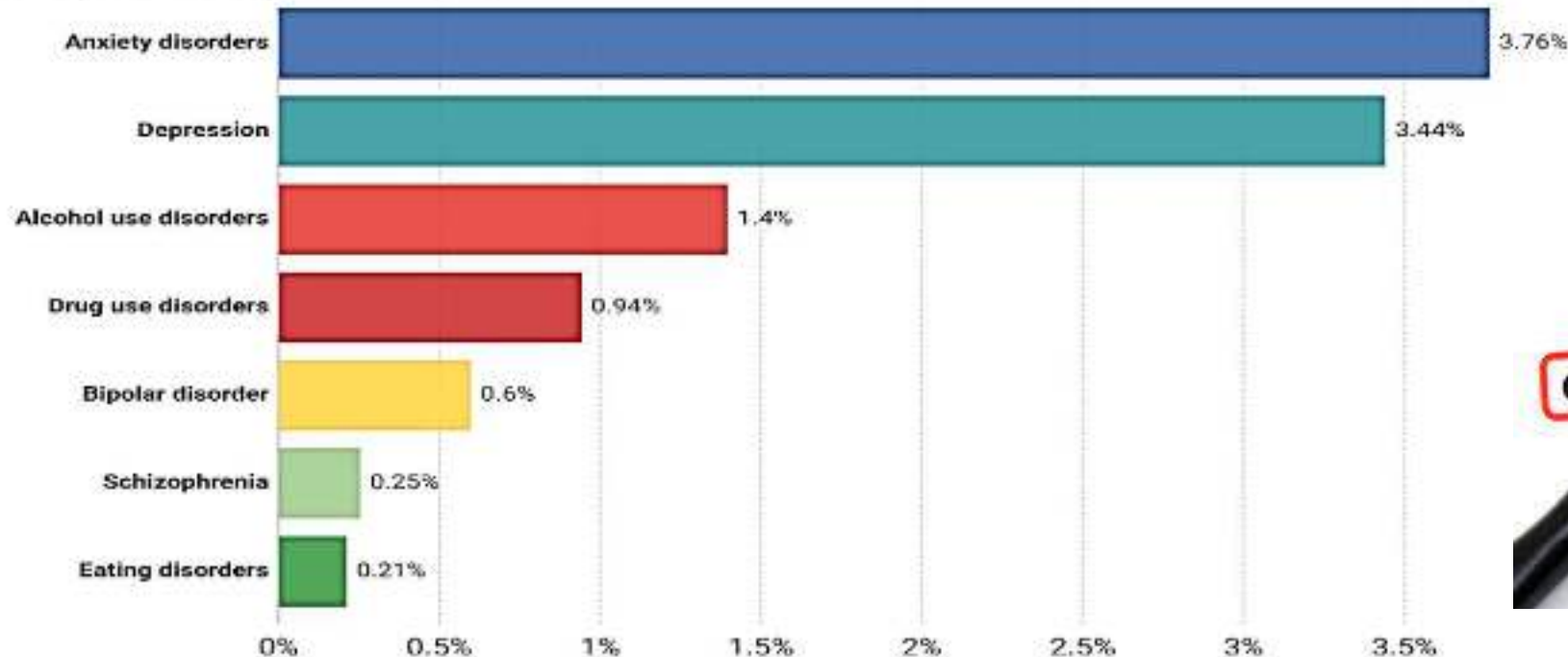
Pendahuluan

Gangguan mental sejak tahun 1990 hingga saat ini masih menjadi beban tertinggi di dunia. Angka tertinggi; gangguan cemas, kemudian depresi..

Prevalence by mental and substance use disorder, World, 2017

Our World
in Data

Share of the total population with a given mental health or substance use disorder. Figures attempt to provide a true estimate (going beyond reported diagnosis) of disorder prevalence based on medical, epidemiological data, surveys and meta-regression modelling.



Source: IHME, Global Burden of Disease



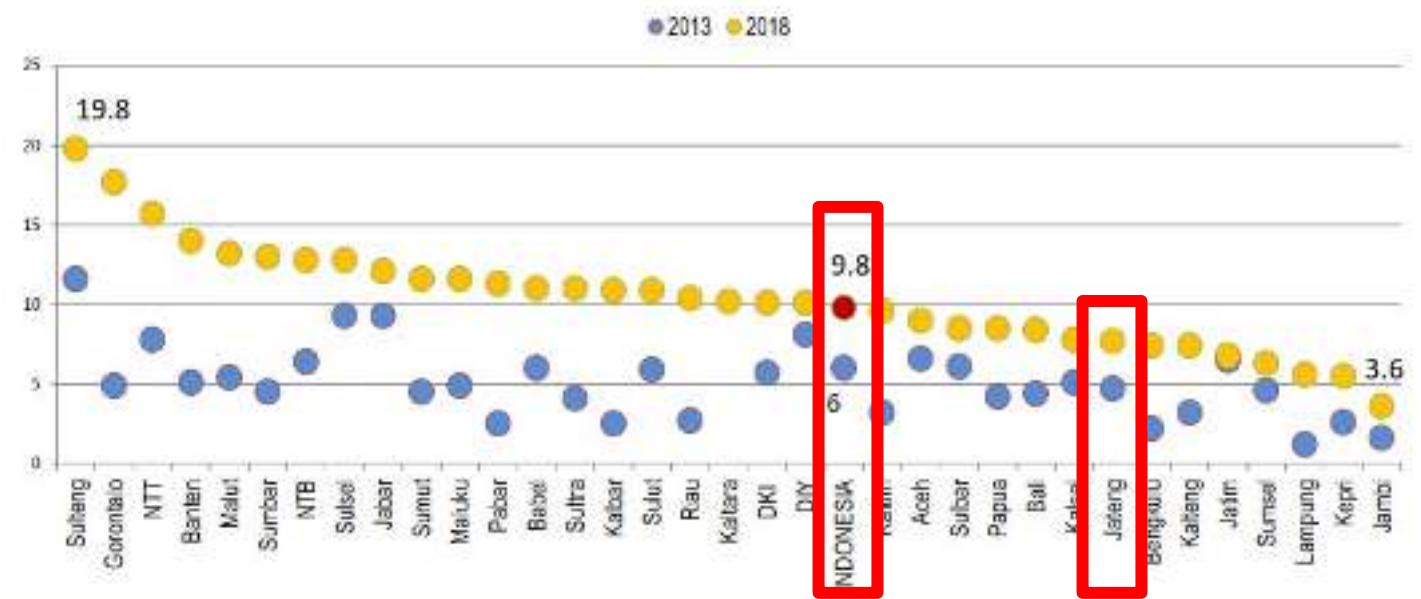
CC BY

Pendahuluan

Situasi terkini Kesehatan Jiwa secara Nasional melalui RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018



PREVALENSI GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL PADA PENDUDUK BERUMUR > 15 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2013-2018



Pendahuluan

Situasi terkini Kesehatan Jiwa secara Nasional melalui RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018



- Prevalensi gangguan mental emosional 9.8% pada usia remaja.
- Makin meningkat usia anak → makin tinggi tingkat problem mental (depresi, cemas dan lainnya)



Remaja perempuan mempunyai perubahan psikologis lebih sensitive → semua hal dapat menjadi bahan pemikiran dan jadi beban, dibanding pria

Pendahuluan

WHO 2017:

- 20% remaja dunia menderita depresi
- Indonesia urutan ke-5 sebesar (3,7%)

Global Burden of Disease (WHO)

1990		Global Burden Of Disease		2020	
Rank	Disease or Injury	Rank	Disease or Injury	Rank	Disease or Injury
1.	Lower Respiratory Infections	1.	Ischemic Heart Disease	1.	Depressive Disorders
2.	Diarrhoeal Disease	2.	Unipolar Major Depression	2.	Ischaemic heart disease
3.	Perinatal Conditions	3.	Road Traffic Injuries	3.	Road traffic accidents
4.	Unipolar Major Depression	4.	Cerebrovascular Disease	4.	Cerebrovascular disease
5.	Ischemic Heart Disease	5.	Chronic Obstructive Lung Disease	5.	COPD
6.	Cerebrovascular Disease	6.	Lower Respiratory Infections		
7.	Tuberculosis	7.	Tuberculosis		
8.	Measles	8.	War		
9.	Road Traffic Injuries	9.	Diarrhoeal Disease		
10.	Congenital Abnormalities	10.	HIV		

2030 LEADING CAUSES OF DISEASE BURDEN¹

Rank	% of total DALYs	2030 Disease/Injury
1	6.2	Depressive Disorders
2	5.5	Ischaemic heart disease
3	4.9	Road traffic accidents
4	4.3	Cerebrovascular disease
5	3.8	COPD

One in five teens have a mental health condition.



1. Flaxman AD, et al. Global Burden of Disease and Risk Factors. The Global Burden of Disease 2014 Update. Switzerland: WHO Press; 2015.

Sudah siapkah kita...??

2023 MEHES

Mental Health Student

Mencakup kondisi emosional, psikologis dan sosial yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku seseorang.

UU Nomor 36 Tahun 2009, definisi **kesehatan** yaitu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis

Notes...!!

Problem kesehatan jiwa dapat terjadi di seluruh kelompok usia! 50% berawal dari usia 14 tahun, dan **sebagian besar tidak terdeteksi dan tidak mendapat penanganan yang tepat!**

Empat aspek kebutuhan esensial anak

Kesehatan

- Pemenuhan gizi seimbang
- Lingkungan rumah yang bersih dan sehat
- Disiplin menerapkan prokes Covid-19

Pendidikan

- Memfasilitasi serta memberikan stimulasi yang tepat sesuai usia tumbuh kembang (kognitif, psikomotor, sosio-emosional)



Pengasuhan

- Komunikasi efektif antar anggota keluarga
- Disiplin positif
- Menciptakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman

Perlindungan

- Mencegah terjadinya kekerasan pada anak baik di keluarga dan masyarakat
- Mencegah adanya dampak pandemi baik dari segi kesehatan fisik maupun mental

Upaya dalam menjaga kesehatan jiwa anak dan remaja

Promotif (peningkatan)

- Kegiatan penyuluhan kesehatan;
- Penyuluhan masalah emosi, perilaku & latihan keterampilan sosial

Preventif (pencegahan)

- Deteksi dini/ penapisan awal kepada seluruh siswa/i;
- SDQ, SRQ, PSC, SAS SV, dll

Kuratif (tata laksana)

- Intervensi dini : psikoedukasi & konseling (oleh guru & teman sebaya)
- Pembinaan & konseling pada keluarga agar ikut berperan aktif dalam memberikan bimbingan, meningkatkan kapasitas mental siswa/i

Rehabilitatif (pemulihan)

- Bila permasalahan tidak dapat ditangani di sekolah, dapat di rujuk.
- Rujuk ke puskesmas/ rumah sakit sesuai dengan tingkat kesulitan.

PROMOTIF dan PREVENTIF



Upaya promotif preventif sepanjang rentang usia dengan meningkatkan akses layanan kesehatan jiwa di layanan primer menjadi **HAL UTAMA!**;

1. ↓ stigma terhadap kesehatan jiwa
2. ↑ insight (pandangan) terhadap kesehatan jiwa
3. Mencegah masalah kesehatan jiwa/ kambuhnya gangguan jiwa
4. ↓ faktor risiko
5. ↑ akses layanan jiwa & kapasitas SDM dalam pelayanan keswa

TEMPLATE MASALAH KESWA DALAM SIKLUS KEHIDUPAN MANUSIA

	FASE PRAKONSEPSI DAN PRANATAL	BAYI DAN ANAK USIA DINI	MASA KANAK-KANAK	FASE REMAJA	FASE DEWASA	FASE LANSIA
1.	Menikah dan diluar nikah	Masalah kelekatan dan perkembangan anak pada ibu depresi paska persalinan	Perundungan	Penyalahgunaan Napza/Gadget	Pengangguran	Penyakit degeneratif dan kronis
2.	Kehamilan dibawah umur dan diluar pernikahan	Pola asuh orang tua	Terpapar pornografi/Gadget/Napza	Tekanan teman sebaya	Konflik dalam rumah tanga	Masalah kesepian
3.	Kehamilan yang tidak diinginkan	Perkembangan fisik dan kognitif pada bayi dan anak usia dini	Anak terlanjar/jalanan	Tuntutan sekolah	Penyalahgunaan Napza/Gadget/Pornografi	Masalah Isolasi Sosial
4.	Kehamilan dengan berisiko (depresi,kondisi medis umum, defisiensi mikronutrien, merokok, perilaku berisiko)	Faktor sosial ekonomi buruk	Anak korban konflik dan kekerasan	Disorientasi diri dan seksual	Karier dan lingkungan kerja	Kehilangan (penghasilan, pasangan)

FASE PRAKONSEPSI DAN PRANATAL		BAYI DAN ANAK USIA DINI	MASA KANAK-KANAK	FASE REMAJA	FASE DEWASA	FASE LANSIA
5.	Keturunan (Hereditas)	Pengaruh negatif keluarga besar (extended family)	Perdagangan/eksploitasi anak	Pengaruh media	Sosial ekonomi	Penelantaran
6.		Pengaruh media informasi	Trauma psikis pada kejadian kehidupan negatif	Hubungan seksual berisiko	Jaminan Kesehatan	Jaminan Kesehatan
7.			Pengaruh sekolah dan lingkungan	Perilaku Kekerasan	Isolasi Sosial dan Keluarga	Masalah penurunan fungsi kognitif
8.			Masalah sosial ekonomi		Keharmonisan rumah tangga	Masalah tempat tinggal lansia
9.			Orangtua dengan gangguan jiwa dan penyalahgunaan zat		Penyakit kronis	Kehidupan spiritualitas (persiapan akhir kehidupan)

PERMASALAHAN KESWA YANG BISA TERJADI PADA SETIAP FASE KEHIDUPAN MANUSIA



Prakonsepsi dan Pranatal

1. Menikah dan diluar nikah
2. Kehamilan dibawah umur dan diluar pernikahan
3. Kehamilan yang tidak diinginkan
4. Kehamilan dengan berisiko (depresi, kondisi medis umum, defisiensi mikronutrien, merokok, perilaku berisiko)
5. Hereditas

Bayi dan Anak Usia Dini

1. Masalah kelekatan dan perkembangan anak pada ibu depresi paska persalinan
2. Pola asuh orang tua
3. Perkembangan fisik dan kognitif pada bayi dan anak usia dini
4. Faktor sosial ekonomi yang buruk
5. Pengaruh negatif keluarga besar (extended family)
6. Pengaruh media informasi



Anak Usia Sekolah

1. Perundungan
2. Terpapar pornografi/Gadget/Napza
3. Anak terlantar/jalanan
4. Anak korban konflik dan kekerasan
5. Perdagangan/eksploitasi anak
6. Trauma psikis pada kejadian kehidupan negatif
7. Pengaruh sekolah dan lingkungan
8. Masalah sosial ekonomi
9. Orangtua dengan gangguan jiwa dan penyalahgunaan zat



Remaja

1. Penyalahgunaan Napza/Gadget
2. Tekanan teman sebaya
3. Tuntutan sekolah
4. Disorientasi diri dan seksual
5. Pengaruh media
6. Hubungan seksual berisiko
7. Perilaku Kekerasan





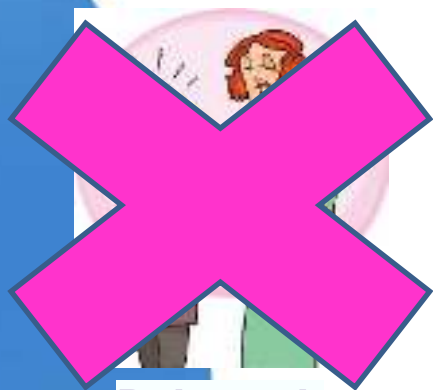
PERMASALAHAN PADA REMAJA



TAHAPAN PERKEMBANGAN REMAJA – ERIK ERIKSON

TAHAP PENGENALAN DIRI SENDIRI (mengenal jati diri)

- untuk membentuk karakter diri, identitas diri,
- ingin mendapatkan tanggung jawab penuh terhadap dirinya sendiri
- dan mempunyai kelompok pertemanan serta menginginkan suatu kebebasan.



**Pola asuh
yang tidak tepat**



**Berdampak pada
perilaku remaja**



**Yang tentunya,
kita tidak inginkan**

I. GANGGUAN MAKAN

Gangguan ini juga sering muncul di masa remaja dan remaja muda.
Lebih banyak pada perempuan di banding laki-laki

- **Anoreksia dan bulimia nervosa;**

sebuah preokupasi dengan makanan, bentuk tubuh/ berat badan dan perilaku;
pembatasan makanan, olahraga berlebihan/ mengeluarkan makanan yang di makan.

- Remaja ini memiliki BB rendah, takut gemuk/ pandangan keliru tentang BB.
- Sering berhubungan dengan kecemasan, depresi atau penyalahgunaan zat



2. GANGGUAN EMOSI



Sering muncul pada masa remaja, yang tumpang tindih dengan gangguan mental lain.

Beberapa masalah emosional yang berhubungan dengan gejala fisik: sakit lambung, sakit kepala, mual, muntah, badan pegal-pegal, dsb.

Pada remaja juga dapat terjadi perubahan suasana perasaan hati dan ledakan emosional yang cepat dan terduga.



- Hub anak-orang tua terganggu
 - Hub anak dengan orang lain
 - Terdapatnya gejala fisik
 - Prestasi sekolah menurun
 - Menarik diri dari lingkungan
- Memperburuk kondisi remaja bila tidak ada penanganan tepat

3. GANGGUAN PERILAKU

Gangguan ini adalah salah satu penyebab utama gangguan mental pada remaja.

Gangguan perilaku : gangguan tingkah laku yang berciri khas adanya suatu pola tingkah laku dissosial, agresif / menentang yang **berulang dan menetap**.

Contoh perilaku :

- Perkelahian/ menggertak pada tingkat berlebihan
- Kejam terhadap hewan atau sesama manusia
- Perusakan hebat terhadap barang milik orang lain (membakar, pencurian)
- Pendustaan berulang-ulang
- Membolos dari sekolah dan lari dari rumah
- Perilaku provokatif yang menyimpang



4. GANGGUAN PERILAKU BERISIKO

Pada remaja rawan sekali terjadinya perilaku yang beresiko, seperti:

a. Penggunaan zat; rokok, alcohol, napza.

Dimulai dari rokok, alcohol, yang apabila tidak tertangani dengan baik, akan menjadi pintu masuk ke penggunaan zat napza lain!



b. Perilaku seksual beresiko.

Meningkatnya resiko infeksi menular seksual, HIV/AIDS dan kehamilan usia dini yang menjadi penyebab tertinggi kematian remaja putri karena resiko melahirkan di usia muda & aborsi.



5. GANGGUAN PSIKOTIK

Gangguan ini dapat muncul pada masa remaja akhir/ awal dewasa.

Gejalanya utama mencakup :

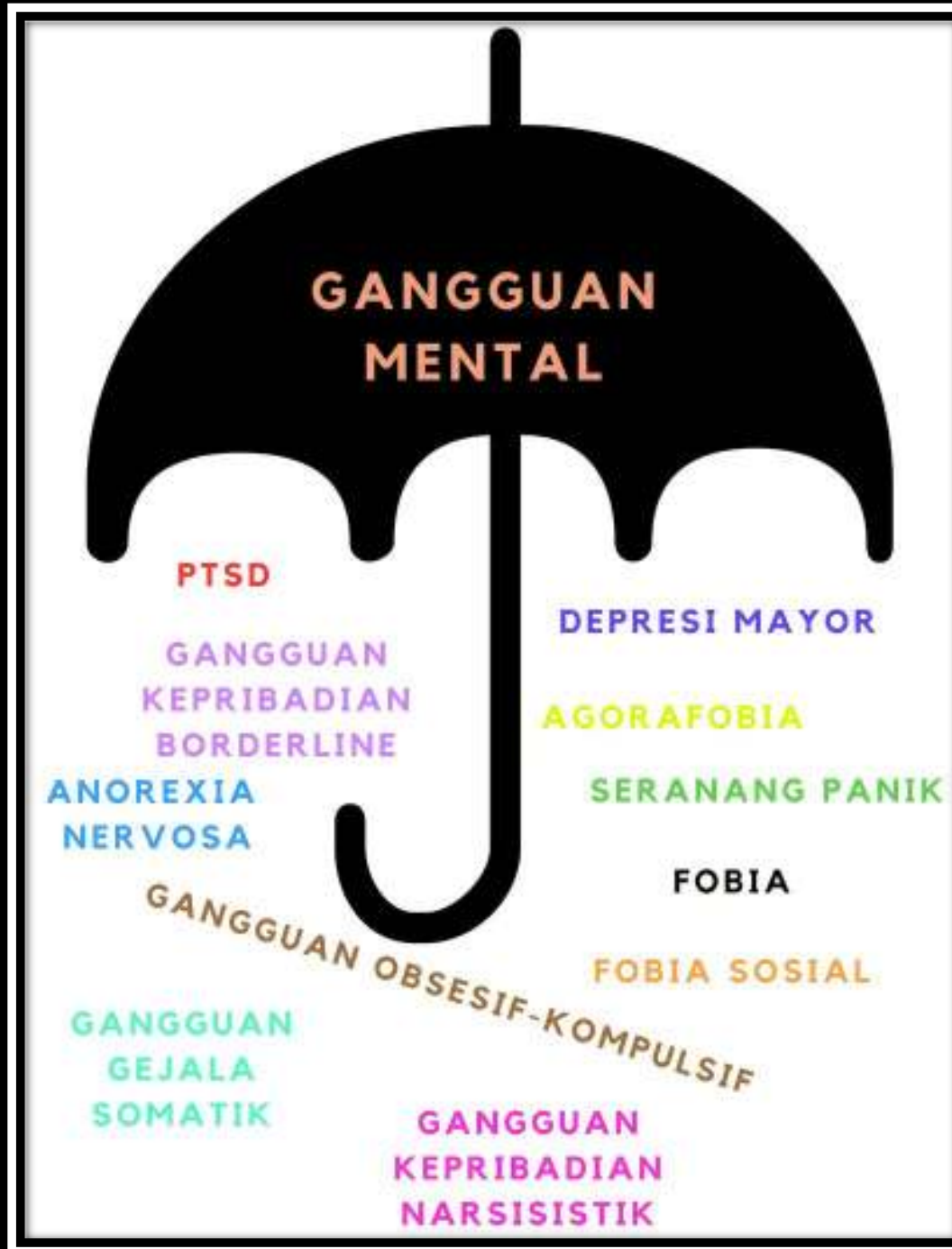
- halusinasi (mendengar/ melihat hal yang tidak ada)
- delusi (keyakinan kuat walau sudah ada bukti yang bahwa hal tersebut tidak benar)



**Tilikan diri buruk,
Butuh pendamping**

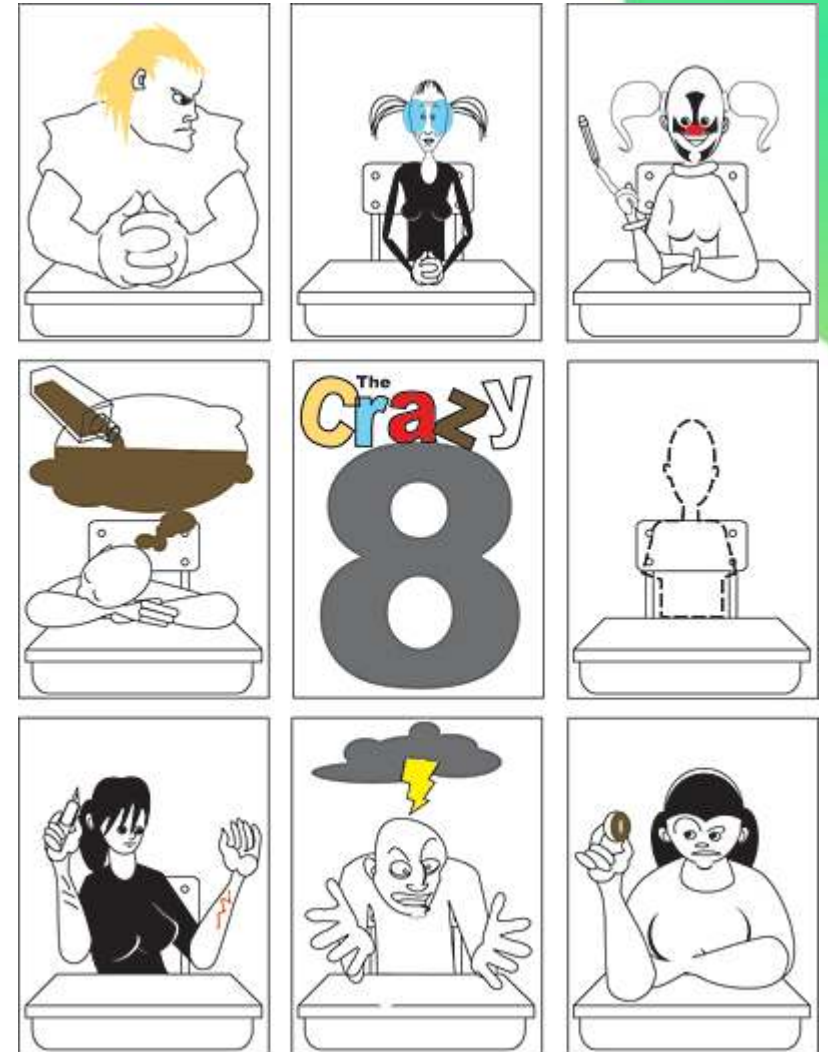


Butuh penanganan segera!



Banyaknya jumlah remaja yang mengalami gangguan perilaku yang beresiko, sangat merugikan tidak hanya untuk masa depan anak remaja tetapi juga lingkungan.

Maka perlu mendapatkan penanganan serius untuk segera diberikan intervensi yang cepat dan tepat.



Oleh karena itu,

Kesehatan mental sangat penting untuk diperhatikan.

Karena, tidak hanya untuk menunjang produktivitas, namun juga dapat menurunkan tingkat kualitas fisik dan hidup secara umum.

PENANGANAN KESEHATAN JIWA

Pencegahan

- Edukasi kesehatan jiwa
- Menciptakan lingkungan kondusif dan suportif
- Pengembangan pola asuh yang tepat

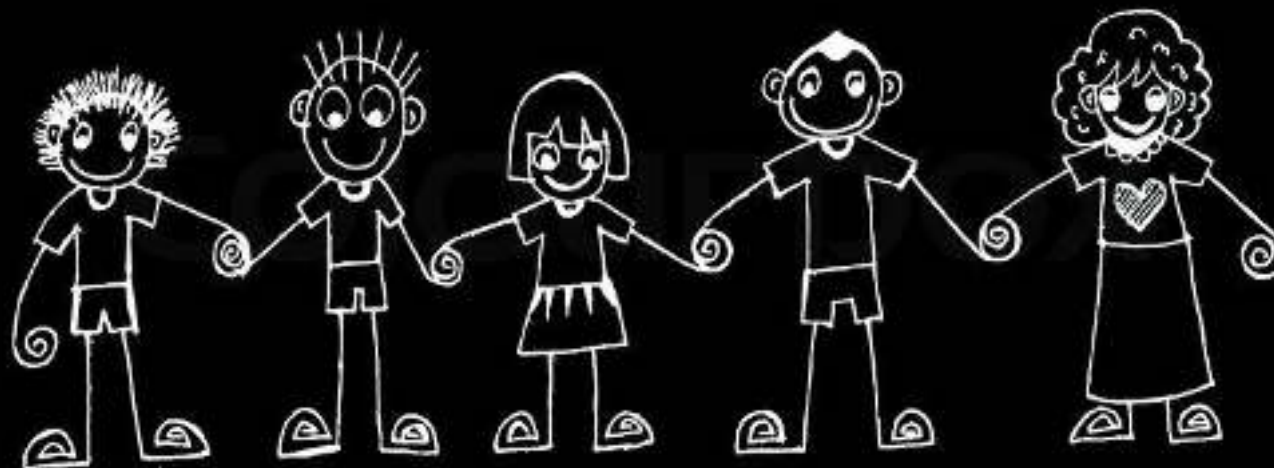


Pemulihan

- Psikofarmaka (pemberian obat-obatan)
- Psikoterapi/*talk therapy*
- Rehabilitasi psikososial
- Rehabilitasi sosial
- Rehabilitasi kognitif



TERIMA KASIH SEMOGA BERMANFAAT



BERSAMA KITA MEWUJUDKAN INDONESIA GENERASI EMAS 2045



08-5161-77-3757

Instalasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja

Soerojo Hospital Magelang



**Apabila butuh konsultasi tentang kesehatan mental anak remaja anda,
jangan ragu untuk konsultasikan bersama kami...**